

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung” ini ditulis oleh Faiq Ainussalma Arifah, NIM 12205193093, yang dibimbing oleh H. Muh. Nurul Huda, MA.

**Kata Kunci: Peran Guru, Kecerdasan Spiritual, Kegiatan Keagamaan.**

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran guru sebagai pengganti orang tua di sekolah dalam melatih kecerdasan spiritual kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang melekat pada dirinya. Kecerdasan tersebut meliputi EQ yang berkaitan dengan emosi, IQ yang berkaitan dengan akal pikiran, dan SQ yang berkaitan dengan hati atau jiwa. Melalui peran guru sebagai pembimbing, pengawas, korektor, dan motivator kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan diharapkan dapat melatih kecerdasan spiritual yang akan terbawa sampai dewasa. Peran guru dalam melatih kecerdasan spiritual disekolah perlu dilakukan guna membentuk akhlak peserta didik serta sebagai benteng dalam menghadapi berbagai macam pengaruh negatif akibat perkembangan zaman.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: (1) Bagaimana peran guru dalam melatih kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan ibadah siswa kelas V SD Islam Bayanul Azhar ? (2) Bagaimana peran guru dalam melatih kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan membaca asmaul husna setiap pagi siswa kelas V SD Islam Bayanul Azhar ? (3) Bagaimana peran guru dalam melatih kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan tadarus Al-Quran siswa kelas V SD Islam Bayanul Azhar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui beberapa metode yaitu metode wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data diantaranya yaitu menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi yang berupa triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini adalah (1) Peran guru dalam melatih kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan keagamaan ibadah sholat dhuha dan dzuhur berjamaah yaitu guru sebagai korektor, guru memberikan koreksi mengenai bagaimana tatacara dan adab pelaksanaan pelaksanaan ibadah. Kegiatan keagamaan ibadah ini merupakan proses pelatihan kecerdasan spiritual yang dilaksanakan setiap hari dengan rutin. Pelatihan kecerdasan spiritual pada ibadah sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah terdapat dalam pelafalan bacaan dan pelaksanaan kegiatan ibadah, sehingga dapat melatih pelafalan bacaan sholat agar peserta didik mengetahui dan memahami isi dari bacaan sholat, sehingga dari pelaksanaan kegiatan keagamaan ibadah dapat tertanamkan sikap spiritual yang tercermin dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.(2) Peran guru dalam melatih

kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan membaca asmaul husna setiap pagi yaitu guru sebagai pembimbing dan juga teladan. Dalam kegiatan ini guru mengikuti dan ikut melafalkan bacaan asmaul husna supaya siswa mengikuti apa yang dilakukan guru sebagai teladan dan pembimbing bagi siswa. Pelatihan kecerdasan spiritual melalui kegiatan membaca asmaul husna merupakan cara melatih agar peserta didik dapat mengetahui dan mengamalkan makna dan arti dari nama-nama allah dalam kehidupan sehari-hari. (3) Peran guru dalam melatih kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan tadarus al-Qur'an yaitu guru sebagai motivator dan juga pembimbing. Dalam kegiatan ini guru memberikan dorongan lebih agar siswa lebih aktif dalam pelaksanaan tadarus al-Qur'an. Guru juga sebagai tempat untuk setoran tadarus mandiri atau istilahnya yaitu *sorogan*.

## **ABSTRACT**

The thesis entitled "Teacher's Role in training Students' Spiritual Intelligence through Religious Activities at Islamic Elementary School Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung" was written by Faiq Ainussalma Arifah, NIM 12205193093, who was supervised by H. Muh. Nurul Huda, M.A.

**Keywords: Teacher's Role, Spiritual Intelligence, Religious Activities**

The research in this thesis is motivated by the important role of teachers as substitutes for parents at school in training spiritual intelligence in students through religious activities. Basically every child has intelligence inherent in him. This intelligence includes EQ which is related to emotions, IQ which is related to the mind, and SQ which is related to the heart or soul. Through the role of teachers as guides, supervisors, correctors and motivators for students in carrying out religious activities, it is hoped that they can train spiritual intelligence which will carry over into adulthood. The role of teachers in training spiritual intelligence in schools needs to be carried out in order to shape students' morals and as a bulwark in facing various kinds of negative influences due to developments over time.

The focus of research are: (1) What is the teacher's role in training spiritual intelligence through religious activities of worship for fifth grade students at Bayanul Azhar Islamic Elementary School? (2) What is the teacher's role in training spiritual intelligence through religious activities reading asmaul husna every morning for fifth grade students at Bayanul Azhar Islamic Elementary School? (3) What is the teacher's role in training spiritual intelligence through religious activities reciting of Qur'an for fifth grade students at Bayanul Azhar Islamic Elementary School?

This study uses a qualitative approach. This type of this research is descriptive research. Data collection techniques are through several methods, namely the method of interview observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. In this study, validity checking of the data included using observation extensions, observation persistence, and triangulation in the form of source triangulation and method triangulation.

The results of this research are (1) The role of the teacher in training the spiritual intelligence of students through religious activities of congregational midday and noon prayers, namely the teacher as a corrector, the teacher provides corrections regarding the procedures and etiquette for carrying out worship. This religious activity of worship is a spiritual intelligence training process that is carried out every day on a regular basis. Spiritual intelligence training during midday prayers and midday prayers in congregation is found in the

recitation of readings and the implementation of worship activities, so that it can train the pronunciation of prayer readings so that students know and understand the contents of the prayer readings, so that from carrying out religious activities of worship a spiritual attitude can be instilled which is reflected in students' daily activities. (2) The role of the teacher in training spiritual intelligence through the religious activity of reading the Asmaul Husna every morning, namely the teacher as a guide and also a role model. In this activity the teacher follows and recites the Asmaul Husna reading so that students follow what the teacher does as an example and guide for students. Spiritual intelligence training through the activity of reading Asmaul Husna is a way of training so that students can know and practice the meaning and significance of the names of Allah in everyday life. (3) The role of the teacher in training spiritual intelligence through tadarus al-Qur'an religious activities, namely the teacher as a motivator and also a guide. In this activity the teacher provides more encouragement so that students are more active in implementing the recitation of the Koran. The teacher is also a place for depositing tadarus madiri or the term is sorogan.

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان " دور المعلم في غرس الذكاء الروحي لدى الطلاب من خلال الأنشطة الدينية في المدرسة الابتدائية الإسلامية بيان الأزهر " كتبه فائق عين السلمى عريفة، رقم دفر القيد : 12205193093، تحت الإشراف الحاج محمد نور الهدى، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية : دور المعلم في غرس الذكاء، الأنشطة الدينية

إن خلفية البحث في هذا البحث هي دور المهم للمعلم كبديل الوالدين في المدرسة في غرس الذكاء الروحي لدى الطلاب من خلال الأنشطة الدينية. من خلال التوجيه و الإشراف و التحفيز للطلاب في القيام بالأنشطة الدينية من المأمول أن يتم دمج الذكاء الروحي في مرحلة البلوغ. إن تنمية الذكاء الروحي في المدارس يجب القيام به من أجل تشكيل أخلاق الطلاب وكحصن في التعامل مع مختلف أنواع التأثيرات السلبية بسبب العصر.

مسائل البحث في هذا البحث يعني : (1) كيف دور المعلم في غرس الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية للعبادة لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية بيان الأزهر؟ (2) كيف دور المعلم في غرس الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية بقراءة أسماء الحسنى كل صباح لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية بيان الأزهر؟ (3) كيف دور المعلم في غرس الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية لتلاوة القرآن لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية بيان ؟

منهجية البحث المستخدمة البحث الكيفي وتصميمه البحث الكيفي الوصفي. أما الطريقة لجمع الحقائق هي الطريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. و تقنية تحليل البيانات

المستخدمة هي تنقيص البيانات وعرض البيانات وتخليص البيانات. و تفتيش صحة البيانات بتمديد الملاحظة وثبات الملاحظة والتلثي.

أما نتائج البحث في هذا البحث هي : (1) دور المعلم في غرس الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية هو نشاط في مجال الصلاة. إن تنمية الذكاء الروحي في صلاة الضحى وصلاة الظهر الجماعية موجود في تلاوة القراءات وتنفيذ أنشطة العبادة. حتى يتمكن من تدريب نطق قراءات الصلاة حتى يعرف الطلاب ويفهموا محتويات قراءات الصلاة وممارسة التعود وقيمة المسؤولية. يتم تنفيذ هذا النشاط كل يوم قبل بدء الدرس و يديره كل معلم الصف. بحيث يمكن لهذه العبادة من خلال تنفيذ الأنشطة الدينية أن تغرس موقفا روحيا في الأنشطة اليومية للطلاب. (2) دور المعلم في غرس الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية بقراءة أسماء الحسنى كل صباح هو أن يكون المعلم محفزا وموجها. إن تنمية الذكاء الروحي من خلال قراءة أسماء الحسنى هي طريقة لغرس حتى يتمكن الطلاب من معرفة وممارسة معنى أسماء الله الحسنى في الحياة اليومية. (3) دور المعلم في غرس الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية تدرس القرآن هو نشاط في مجال فن القرآن. دور المعلم في تنفيذ هذا القرآن هو كدليل ومحفز للطلاب. تم العثور على تنمية الذكاء الروحي من خلال الأنشطة الدينية في كيفية القراءة التي يمكن أن تحسن جودة القراءة لتعزيز الشعور بالحب لآيات القرآن ، ومن خلال القراءة كل يوم يمكن للطلاب بسهولة حفظ الآيات والحروف في القرآن.